

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul: Upaya Pengoptimalan Fungsi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kalijodo Pada Masa Pemerintahan Anies Baswedan (2017-2022). Melalui penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pemerintah sebagai aktor formal yang memegang peran kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan kota Jakarta. Pemerintah tidak hanya menjadi institusi dan aktor pembuat kebijakan, namun juga menjadi pihak yang mengimplementasikan kebijakan. Pemerintah mampu mengoptimalkan RPTRA Kalijodo menjadi ruang publik yang tidak hanya menjadi wadah untuk anak-anak melakukan kegiatan, seperti menari, pencak silat, menggambar, dan menggunakan fasilitas yang mendukung masa depan dan perlindungan anak pada umumnya, seperti perpustakaan dan P2TPA2A, namun seiring perkembangannya fungsinya meluas sehingga masyarakat umum bisa menikmati RPTRA untuk berbagai kegiatan, seperti pelatihan, senam, dan menjadi tempat untuk penerimaan bantuan.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan fungsi RPTRA Kalijodo, seperti memberikan pagar pembatas di sekeliling RPTRA agar fasilitas bermain anak tidak disalahgunakan oleh pengunjung dengan usia di atas 10 tahun, bekerja sama dengan Satpol PP dan bekas orang-orang penjaga Kalijodo untuk menjaga lingkungan RPTRA dan RTH selama 24 jam, bekerja sama dengan CSR dan masyarakat sekitar untuk memperindah tampilan RPTRA Kalijodo dengan melakukan pengecatan ulang agar RPTRA Kalijodo terlihat berwarna dan menambahkan tanaman untuk mengurangi panas, Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat melakukan evaluasi setiap bulan kepada pengelola dan membuat pelatihan untuk pengelola RPTRA

Kalijodo, membuat PKK Mart, serta melakukan pemberdayaan untuk masyarakat dan UMKM kecil sekitar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Ada baiknya jika menambah sarana dan prasarana di RPTRA Kalijodo yang selama ini belum disediakan pemerintah, mengingat banyaknya masyarakat yang berkunjung ke lokasi ini, sehingga anak-anak yang berkunjung tidak berebut fasilitas. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi anak-anak lainnya.
2. Masyarakat, kecamatan, dan instansi pemerintah terkait harus terus meningkatkan komitmennya untuk memperketat dan memberikan pengawasan maksimal di lingkungan RPTRA agar tidak ada pengunjung yang melebihi batasan usia maksimal yang membuat anak tidak nyaman atau memanfaatkan fasilitas bermain anak.
3. Kelurahan Angke, pengelola, instansi pemerintah, dan masyarakat sekitar harus berdedikasi menjaga lingkungan RPTRA tetap aman, tertib, dan bersih dengan mencegah masuknya pedagang liar.
4. Pemerintah sebaiknya memberikan dana anggaran untuk pemeliharaan RPTRA sehingga sebuah RPTRA dapat berfungsi semakin optimal, dari segi sarana dan prasarana.
5. Pemerintah Jakarta Barat dan Jakarta Utara perlu mengadakan rapat terkait masalah penduduk dan kerawanan sosial untuk memberantas gubuk-gubuk semi prostitusi yang ada di bawah kolong jembatan tol. Selain itu, pemerintah juga sebaiknya menjadikan lahan-lahan kosong yang ada di sekitar kawasan Kalijodo menjadi tempat-tempat pelatihan atau mendirikan UMKM.

6. Anies Baswedan, selaku Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 sudah sepatutnya melakukan kunjungan minimal satu kali selama masa jabatannya berlangsung untuk melihat keadaan RPTRA Kalijodo.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait implementasi kebijakan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di kota Jakarta dan upaya atau peran pemerintah dalam mengoptimalkan kebijakan tersebut dengan melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dengan memastikan pengumpulan data yang komprehensif mengenai berbagai aspek RPTRA Kalijodo selama masa kepemimpinan Anies Baswedan. Penting juga untuk mendalami lebih lanjut keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan dan program di RPTRA Kalijodo. Peneliti dapat melibatkan lebih banyak pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal dalam proses penelitian untuk memastikan bahwa analisis dan rekomendasi yang dihasilkan mencerminkan perspektif semua stakeholder. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami efektivitas RPTRA Kalijodo dan proyek serupa di Jakarta, serta memberikan panduan praktis untuk pengelolaan ruang publik yang ramah anak di masa mendatang dan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika politik perkotaan, kontribusi masyarakat dalam pengelolaan ruang publik, dan strategi kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup warga kota secara keseluruhan.